

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia saat ini dipengaruhi oleh perubahan kondisi sosial dan ekonomi serta persaingan yang ketat merupakan tantangan terbesar bagi suatu perusahaan, dimana pada situasi tersebut tidak dapat dihindari lagi oleh perusahaan yang sebagian besar memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan mengelola seluruh kegiatan perusahaan dengan sebaik-baiknya. Banyaknya jumlah pesaing, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi internasional (*multinational corporation*) menjadikan suatu perusahaan harus mampu menampilkan kinerja perusahaan dengan baik, dimana perusahaan harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi termasuk dalam hal manajemen keuangan.

Manajemen keuangan memberikan pengaruh terhadap kelangsungan aktivitas dan eksistensi suatu perusahaan serta memiliki pengaruh besar terhadap individu yang terlibat dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu seorang manajer keuangan dituntut untuk sapat menjalankan pekerjaannya dengan baik, agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efisien dan efektif, sehingga menumbuhkan, mengembangkan, dan mempertahankan aktivitas perusahaan secara optimal.

Pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah dengan adanya laporan keuangan yang dilaporkan pada setiap akhir periode sebagai laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan pada setiap perusahaan.

Laporan keuangan merupakan hal yang terkait dengan berjalannya perusahaan. Setiap detail laporan keuangan akan sangat dibutuhkan untuk evaluasi perusahaan. Sehingga pembuatan laporan keuangan tidak dapat diabaikan prosesnya. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019:7).

Informasi yang diberikan laporan keuangan mengenai perusahaan sangatlah penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun beberapa pihak yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan yaitu kreditor, investor, pemegang saham, manajemen, dan pemerintah. Bagi investor maupun calon investor, laporan keuangan berguna sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Selain itu laporan keuangan berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan dan membayar deviden kepada investor. Bagi pihak manajemen laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan dip periode yang akan datang. Bagi pihak pemerintah laporan keuangan digunakan untuk mengatur

aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional lainnya.

Laporan keuangan juga menjadi acuan bagaimana kinerja perusahaan dalam satu periode. Setiap yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui berapa banyak laba dan rugi yang didapat perusahaan dalam satu periode. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah yang akan dilakukan perusahaan saat ini dan kedepannya dengan melihat berbagai permasalahan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang ada dan menghadapi atau menghindari ancaman yang mungkin timbul saat ini dan masa yang akan datang. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah analisis kinerja keuangan perusahaan yang salah satunya adalah dengan menggunakan metode *du pont system*, dimana metode ini memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan. Metode *du pont system* ini menggabungkan rasio aktivitas perputaran aktiva dengan rasio laba profit margin atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi menentukan *return on investment* (ROI).

Pesatnya perkembangan industry makanan dan minuman di Indonesia, hal tersebut terjadi karena adanya pengaruh persaingan antara sektor dalam menciptakan inovasi yang berkualitas. Berdasarkan dari analisis data tersebut maka dapat dilakukan evaluasi kondisi kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat ditemukan kekuatan dan kelemahan di dalam kinerja keuangan yang akan dapat membantu dalam meningkatkan atau mempertahankan kinerjanya dimasa yang akan datang. Berikut adalah beberapa data perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia diantaranya adalah : PT Mayora Indah Tbk, PT Siantar Top Tbk, dan PT Sekar Bumi Tbk.

1
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlights

Delapan tahun terakhir (dari tahun 2015-2023)

	2023	2022	2021
Perusahaan/Perusahaan Berwaja, Rp Miliar	31.455.009	30.809.405	27.504.550
Laba Bersih / Clean Profit	4.302.778	4.888.424	4.842.893
Laba Usaha / Profit After Tax	4.280.472	4.831.113	4.722.136
Jumlah laba bersih yang dapat dibagikan kepada pemegang saham / Jumlah laba bersih yang dapat dibagikan kepada pemegang saham	4.194.314	4.742.260	4.586.199
perusahaan induk / Parent Company	11.154	27.889	24.404
keperluan untuk perantara / Intermediary requirements	1.944.877	1.979.005	1.111.003
Jumlah laba komprehensif yg dapat dibagikan kepada / Total comprehensive income available to shareholders	3.149.442	2.699.230	3.299.590
perusahaan induk / Parent Company	11.154	27.889	24.404
keperluan untuk perantara / Intermediary requirements	3.224.653	2.607.764	1.995.325
Laba per Saham "Bersih" / Peringkat Satu / Earnings Per Share (EPS) "Clean" / First Class	148	80	55
Mayora Indah / Total Assets	24.970.405	22.296.103	18.917.653
Jumlah Saham / Total Shares	4.506.314	10.641.497	8.871.822
Jumlah Saham / Total Equity	10.202.000	12.534.094	11.260.031
Saham Saham / Total Equity	10.725.723	10.828.097	7.699.021
Saham Saham / Total Equity	11.748.552	14.772.624	12.965.744
Saham Saham / Total Equity	4.024.200	5.638.627	5.379.773
Rasio (%)	2023	2022	2021
Laba Bersih terhadap Total Aset / Return on Assets	14%	20%	21%
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Return on Equity	41%	21%	24%
Laba Bersih terhadap Perusahaan / Return on Equity	40%	20%	24%
Rasio Lancar / Current Ratio	360%	182%	255%
Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity	20%	24%	22%
Liabilitas terhadap Total Aset / Debt to Assets	36%	42%	43%
Laba Bersih terhadap Perputaran Saham / Current Profit Margin	27%	22%	25%
Laba Usaha terhadap Perputaran Saham / Operating Margin	13%	16%	17%
Laba Bersih terhadap Perputaran Saham / Net Profit Margin	14%	16%	17%
Total Aset terhadap Total Ekuitas / Total Assets to Total Equity	156%	174%	175%

Gambar 1. 1 Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan analisis terhadap laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Dokumen dikumpulkan berupa data laporan keuangan, yaitu neraca laba rugi tahun 2021-2023. Laporan keuangan

tersebut dianalisis menggunakan du pont system dengan hasil perhitungan ROI=ROA diperoleh informasibahwa PT. Mayora Indah Tbk mampu menghasilkan ROI sebesar 6% ditahun 2021, 9% ditahun 2022 dan 14% ditahun 2023. Artinya Perusahaan cenderung mengalami peningkatan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba semakin membaik.

1. IKHTISAR DATA KEUANGAN / Financial Highlights

Salah satu contoh (20 miliar rupiah)

	2021	2022	2023
Keuntungan Operasional	4.100.000	6.200.000	8.200.000
Laba Sebelum Pajak	1.500.000	1.200.000	1.300.000
Laba Bersih	877.000	624.000	820.000
Perubahan Laba Bersih	877.000	624.000	820.000
Perubahan Laba Bersih per Saham	877.000	624.000	820.000

Gambar 1. 2 Laporan Keuangan PT. Siantar Top Tbk

Dari analisis data laporan keuangan perusahaan PT. Siantar Top Tbk tahun 2021- 2023 net profit margin pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 4% sedangkan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 7%. Artinya laba yang diperoleh Perusahaan semakin efektif dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dari pendapatan.

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights

	2021	2022	2023
Keuntungan Operasional	1.200.000	1.500.000	1.800.000
Laba Sebelum Pajak	800.000	900.000	1.000.000
Laba Bersih	500.000	600.000	700.000
Perubahan Laba Bersih	500.000	600.000	700.000
Perubahan Laba Bersih per Saham	500.000	600.000	700.000

Gambar 1. 3 Laporan Keuangan PT Sekar Bumi Tbk.

Dari data laporan keuangan diatas perusahaan ROE yang diperoleh menurun di tahun 2023 sebesar 7%. yang artinya ROE pada perusahaan ini kurang baik. Jika nilai ROE rendah maka akan mempengaruhi harga saham menjadi semakin rendah sehingga investor menjadi kurang tertarik untuk berinvestasi.

Penilaian kinerja perusahaan tercermin pada kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi perusahaan untuk dapat mengetahui pengalokasian aktiva yang dimiliki secara efektif dan efisiensi agar

mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan umumnya dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut untuk mengetahui apakah kinerja keuangan Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk, PT. Siantar Top Tbk dan PT. Sekar Bumi Tbk perlu adanya perhitungan menggunakan metode analisis du pont system dimana di dalamnya harus mengetahui net profit margin, total assets turnover, return on investment, dan return on equity.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh du pont system terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini penting karena setiap tahunnya laporan keuangan perusahaan mengalami perubahan. Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti apakah du pont system berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode januari 2021 – desember 2023. Cara yang biasanya digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja perusahaan adalah dengan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan leverage. Terdapat perbedaan antara menggunakan analisis rasio keuangan dan du pont system. Penilaian kinerja dengan analisis rasio keuangan, perhitungannya dilakukan secara terpisah-pisah dan bukan satu kesatuan yang utuh sehingga metode ini dirancang untuk mengungkapkan baik atau buruk suatu kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan menggunakan du pont system perhitungannya lebih terperinci dengan menggabungkan dari indikator analisis rasio yang menggambarkan hasil kinerja keuangan secara menyeluruh.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah muncul berdasarkan penelitian menurut tingkat ekplanasi. Berbentuk pertanyaan yang akan dicairkan jawaban melalui pengumpulan data. Sugiyono juga menegaskan, bahwasannya rumusan masalah itu berbeda dengan masalah. Sugiyono menyebutkan, masalah adalah bentuk kesenjangan antaraantara apa yang diharapkan dengan realita yang sebenarnya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu apakah metode analisis du pont system berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut Usman dan Akbar (2009) tujuan penelitian ialah pernyataan mengenai apa yang hendak dicapai, tujuan penelitian dicantumkan dengan maksud agar kita maupun pihak lain yang membaca laporan penelitian dapat mengetahui dengan pasti apa tujuan penelitian itu sesungguhnya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh analisis du pont system terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, perusahaan, akademis, dan investor. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang membutuhkan referensi berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dan diharapkan dapat dijadikan tambahan pustaka pada perpustakaan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan suatu pembelajaran dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan metode analisis Du Pont System.

b. Bagi objek yang diteliti atau perusahaan

Dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan atau sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijaksanaan untuk kemajuan perusahaan dan sebagai pengambil keputusan untuk menentuksn kebijakan pengelola keuangan agar diperoleh efisiensi kinerja perusahaan.

c. Bagi pihak akademisi

Sebagai bahan referensi dan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa mengenai pemikiran dan bahan penelitian selanjutnya dan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai tambahan bacaan atau sebagai inventarisasi diperpustakaan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER.

d. Bagi investor

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan sub. Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang dapat dilihat dari efisiensi penggunaan modal pada perusahaan yang dibandingkan dengan industry sejenis.